

BAB IV

LAPORAN PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Bank Sinarmas Syariah Kcs Banjarmasin

1. Sejarah PT. Bank Sinarmas Syariah

Bank ini memulai sejarahnya pada tahun 1989 dengan nama “PT Bank Shinta Indonesia”. pada tahun 1993, bank ini membuka kantor cabang di Bandung, dan setahun kemudian, Kementerian Keuangan menetapkan bank ini sebagai sebuah bank persepsi. Pada tahun 1995, bank ini juga ditetapkan sebagai sebuah bank devisa. Pada tahun 1996, bank ini membuka cabang di Surabaya. Pada tahun 2005, PT Shinta Utama resmi menjadi pemegang.

Bank Sinarmas Syariah merupakan unit usaha syariah dari PT Bank Sinarmas Syariah yang menjalankan dan melayani sesuai dengan prinsip syariah. Bank Sinarmas Syariah berdiri dan mulai beroporasi pada tanggal 18 November 2009. Dimana kantor pusat berada di Plaza Sinarmas, Jl. Fachrudin No 16. Lt 3 Jakarta.

2. Visi dan Misi PT. Bank Sinarmas Syariah.

Visi

Menjadi Bank Syariah yang Sehat dan Terkemuka di Indonesia dengan distribusi jaringan yang lengkap dan pelayanan prima dalam menyediakan solusi keuangan Perbankan Syariah.

Misi

- a) Mempersiapkan proses pemisahan (Spin-Off) – (Cetak biru dan roadmap) menjadi Bank Umum Syariah secara organik.
- b) Memperluas basis nasabah, terutama dari nasabah usaha mikro, dan kecil (UMK) hingga korporasi melalui kerjasama strategis dengan lembaga keuangan maupun mitra usaha lainnya dengan memanfaatkan teknologi berbasis *Digital Banking*.
- c) Memperluas jaringan kantor untuk penetrasi pasar pada sentra-sentra UMK dan sektor bisnis korporasi.
- d) Meningkatkan secara berkesinambungan kemampuan teknologi dan sistem informasi bank serta Sumber Daya Insani (SDI) dalam rangka memberikan pelayanan prima dan menciptakan keunggulan kompetitif (*Compotitive Advantage*).
- e) Menciptakan produk dan/atau aktivitas unggulan yang Berbasis Model *Digital Banking*.
- f) Membudayakan sistem manajemen risiko sesuai dengan prinsip kehati-hatian (*prudent*) dan prinsip Perbankan Syariah (*Islamic Banking Principle*) dalam rangka mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Gevornance –GCG).

3. Alamat Bank Sinarmas Syariah Kcs Banjarmasin

a. Nama

PT Bank Sinarmas Syariah KCS Banjarmasin-Kayutangi

b. Alamat Kantor Pusat

Jln. KH. Hasan Basri (Kayu Tangi). No. 3C RT 16 Blok C. Kota :
Banjarmasin.

c. Tanggal Operasional

Mulai dioperasikan pada tanggal 18 November 2009.

4. Produk-produk PT. Bank Sinarmas Syariah.

Bank Sinarmas Syariah memiliki beberapa produk dan layanan yang ditawarkan kepada nasabahnya sebagai berikut:

a. Pendanaan

1) Tabungan

• Tabungan Simas iB

Tabungan Simas iB memberikan kemudahan bertransaksi di mana saja dan kapan saja melalui aplikasi SimobilPlus atau pun Internet Banking serta memiliki jaringan yang luas sehingga memenuhi segala kebutuhan perbankan.

Persyaratannya sebagai berikut:

a. Mengisi formulir aplikasi pembukaan rekening.

b. Menunjukkan asli bukti Identitas Diri (KTP/SIM/Passport) yang masih berlaku.

c. Melakukan setoran awal untuk pembukaan rekening sebesar Rp 500,000,-.

- Tabungan Simas Bisnis iB

Bank menghadirkan Tabungan Simas Bisnis iB bagi nasabah perorangan dan non perorangan. Tabungan dengan prinsip syariah dan menggunakan Akad Mudharabah Mutlaqah yang dapat menunjang transaksi perbankan bisnis.

Persyaratannya sebagai berikut:

Perorangan:

- Mengisi formulir aplikasi pembukaan rekening.
- Menunjukkan asli bukti Identitas Diri (e-KTP/SIM/Passport) yang masih berlaku.
- Menerahkan fotokopi bukti Identitas Diri (e-KTP/SIM/Passport) yang masih berlaku.
- Melakukan setoran awal untuk pembukaan rekening sebesar Rp 1.000.000,-.

Non Perorangan:

- Mengisi formulir aplikasi pembukaan rekening.
 - Menunjukkan asli bukti Identitas Organisasi (NPWP/SIUP/TDP/Anggaran Dasar dan Perubahannya).
 - Melakukan setoran awal untuk pembukaan rekening sebesar Rp 1.000.000,-.
- Tabungan Simpel iB

Tabungan Simpel iB adalah tabungan untuk siswa yang diterbitkan secara nasional bank-bank Indonesia, dengan persyaratan mudah dan sederhana secara fitur yang menarik, dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini.

Persyaratannya sebagai berikut:

- a. Merupakan tabungan perorangan untuk siswa Warga Negara Indonesia
- b. Diperuntukan bagi siswa PAUD/TK/RA, SD/MI, SMA/MA atau sederajat.
- c. Satu siswa hanya diperkenankan memiliki 1 (satu) rekening SimPel Ib di Bank Sinarmas Syariah.
- d. Mengisi dan menandatangani formulir pembukaan rekening diatas materai Rp 6.000,- (beban nasabah).
- e. Menyerahkan fotokopi dokumen : bagi siswa yang belum memiliki kartu pelajar/KTP bisa menggunakan kartu keluarga (KK) atau akte lahir.
- f. Melakukan setoran awal minimal Rp 1.000,- (seribu rupiah)

- TabunganKu iB

Persyaratannya sebagai berikut:

- a. Mengisi formulir aplikasi pembuka rekening.
- b. Menunjukkan asli bukti Identitas Diri (KTP/SIM/Passport) yang masih berlaku.

- c. Menyerahkan potokopi bukti Identitas Diri (KTP/SIMPassport) yang masih berlaku.
- d. Melakukan setoran awal untuk pembukaan rekening sebesar Rp 20.000,.
- Tabungan Simas Haji iB

Tabungan Simas Haji iB dapat digunakan untuk persiapan dana ibadah haji, jika dana nasabah sudah tersedia sebesar setoran awal Pendaftaran Haji Reguler yang ditetapkan oleh Kementerian Agama, maka nasabah dapat melakukan pendaftaran porsi Haji. Besarnya setoran awal mengikuti kebijakan yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama/ BPKH untuk pendaftaran haji.

Cara mendaftarnya yaitu

- a. Kunjungi Kantor Bank Sinarmas – Unit Usaha Syariah terdekat
- b. Mengisi Formulir Pembukaan Rekening
- c. Melampirkan fotokopi E-KTP
- Simpanan Emas Ib

Membuka tabungan yang dapat memberikan kemudahan persiapan pembelian emas di Bank Sinarmas Syariah, simpanan Emas iB merupakan setoran rutin bulanan dengan Akad Mudharabah Mutlaqah, untuk merencanakan pembelian emas.

Persyaratan sebagai berikut:

- a. Memiliki Rekening Tabungan atau Giro perorangan iB sebagai rekening sumber dana.
- b. Mengisi formulir pembukaan rekening Simpanan Emas iB.

- c. Tentukan target emas yang diinginkan dan jangka waktu penempatan.
- d. Rekening Simpanan Emas akan ditutup bila:
 - Telah jatuh tempo
 - Sebelum jatuh tempo atas permintaan nasabah.
 - Gagal debit selama 3 kali.

2) Deposito

• Deposito Simas iB

Deposito Simas iB menghadirkan bagi nasabah yang menginginkan keamanan dan dalam berinvestasi.

Persyaratannya sebagai berikut:

- a. Mengisi formulir aplikasi pembukaan rekening.]
- b. Menunjukkan asli bukti Identitas Diri (KTM/SIM/Passport) yang masih berlaku.
- c. Menyerahkan fotokopi bukti Identitas Diri (KTP/SIM/Passport) yang masih berlaku.
- d. Melakukan setoran awal untuk pembukaan rekening sebesar Rp 10.000.000,-.

• Deposito Online

Bank sinarmas syariah memberikan kemudahan dalam pembukaan Deposito Online dengan menggunakan *Mobile Banking* (SimobilPlus) Bank Sinarmas maupun Internet Banking Bank Sinarmas. Hanya dengan penempatan dana minimal Rp 600.000, sudah dapat membuka Deposito Online di Bank Sinarmas.

Persyaratannya sebagai berikut:

- a. Berlaku untuk seluruh nasabah Bank Sinarmas Syariah
- b. Nasabah harus memiliki Tabungan Bank Sinarmas Syariah yang telah di fasilitasi dengan layanan Internet Banking Bank Sinarmas , serta memiliki Simaskey (Token Bank Sinarmas) atau nasabah telah mengaktifkan layanan SimobilPlus.
- c. Non ARO (Non Automatic Roll Over) dan ARO (Automatic Roll Over).
- d. Jangka waktu penempatan dana : 1,3,6 atau 12 bulan
- e. Penempatan dana minimal Rp 500.000,-
- f. Seluruh syarat dan ketentuan Deposito Online melalui Internet Banking tetap mengikuti syarat dan ketentuan yang berlaku untuk produk Deposito tersebut.
- g. Nasabah tidak dapat melakukan penutupan/pencarian rekening Deposito Online sebelum jatuh tempo, dengan ketentuan nasabah tidak dikenakan penalti dan tidak mendapatkan bagi hasil.

3) Giro Simas iB

Giro Simas iB memberikan fasilitas dan kenyamanan transaksi bisnis dengan fasilitas Giro Simas iB.

Persyaratannya sebagai berikut:

- a. Mengisi formulir pembukaan rekening tabungan.
- b. Untuk nasabah perorangan menunjukkan asli bukti Identitas Diri pengurus perusahaan (KTP/SIM/Passport), akte pendiri perusahaan,

SIUP, NPWP, dan menyerahkan fotokopi Identitas dan dokumen yang masih berlaku.

c. Melakukan setoran awal untuk pembukaan rekening sebesar Rp 1.500.000,-.

b. Pembiayaan

1. Modal Kerja

Pembiayaan jangka pendek yang diberikan PT Bank Sinarmas TBK, - Unit Usaha Syariah dengan tujuan penggunaan dana untuk memenuhi keperluan modal kerja nasabah seperti penyediaan barang dagangan, bahan baku dan modal kerja lainnya.

Mamfaat bagi nasabah

a. Menyediai kebutuhan nasabah dalam hal pengadaan barang atau bahan baku

b. Nasabah dapat mengansur dengan jumlah angsuran tetap selama jangka waktu pembiayaan

c. Nasabah dapat memilih secara fleksibel jangka waktu pembiayaan.

2. Pembiayaan Investasi

Pembiayaan jangka menengah / jangka yang diberikan PT. Bank Sinarmas Tbk.- Unit Usaha Syariah untuk investasi pembelian barang modal dalam rangka rehabilitasi, modernisasi, ekspansi, dan relokasi proyek serta pendirian usaha baru nasabah, seperti pembiayaan pembelian mesin penggorengan.

Mamfaat bagi nasabah :

- a. Membiayai kebutuhan nasabah dalam hal pengadaan barang atau bahan baku.
- b. Nasabah dapat mengansur dengan jumlah angsuran tetap selama jangka waktu pembiayaan
- c. Nasabah dapat memilih secara fleksibel jangka waktu pembiayaan.

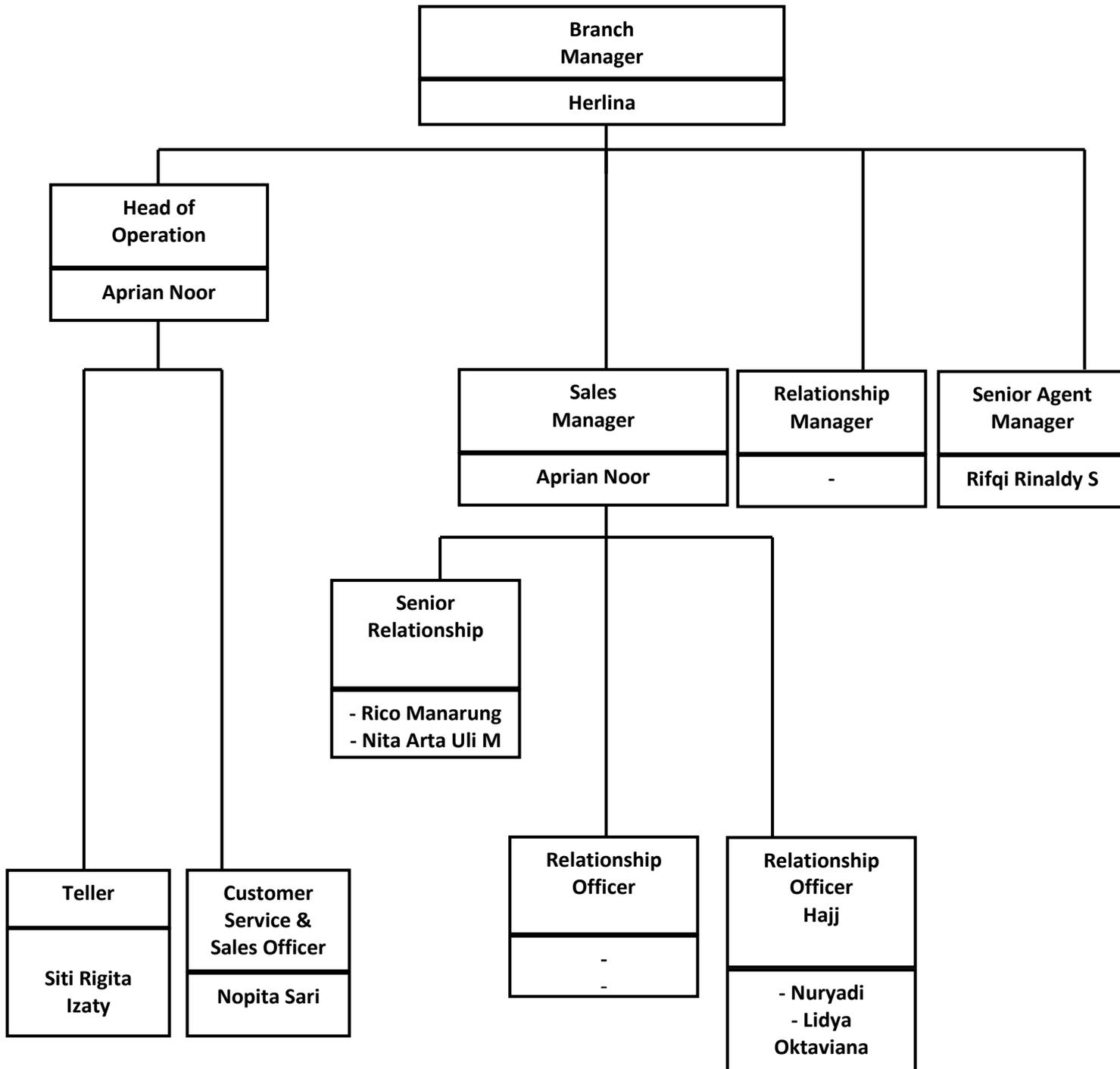
3. Konsumsi

Pembiayaan yang diberikan oleh PT. Bank Sinarmas Tbk- Unit Usaha Syariah untuk tujuan konsumsi contoh pembelian rumah, kendaraan bermotor, pendidikan dan konsumsi lainnya.

Mamfaat bagi nasabah

- a. Membiayai kebutuhan nasabah untuk konsumsi
- b. Nasabah dapat mengansur dengan jumlah angsuran tetap selama jangka waktu pembiayaan
- c. Nasabah dapat memilih secara fleksibel jangka waktu pembiayaan.

5. Struktur Organisasi PT Bank Sinarmas Syariah KCS Banjarmasin



Sumber: Profil PT Bank Sinarmas Syariah Kcs Banjarmasin

B. Deskripsi Responden

Penyajian data deskripsi penelitian digunakan untuk melihat deskripsi dari data penelitian dan hubungan antar variabel yang digunakan dalam penelitian, data deskripsi yang menggambarkan keadaan atau kondisi responden melalui informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian pada nasabah yang melakukan transaksi pada Bank Sinarmas Syariah Kcs Banjarmasin adalah sebagai berikut:

- a. Berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4. 1
Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Pria	50	51,02%
Wanita	48	48,98%
Total	98	100%

Sumber Data Primer diolah 2022

Berdasarkan pada tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa nasabah yang melakukan transaksi pada Bank Sinarmas Syariah Kcs Banjarmasin yang diambil sebagai responden dalam penelitian ini adalah pria persentase 51,02% dari wanita persentase 48,98%.

- a. Berdasarkan usia responden

Adapun data mengenai usia responden penelitian yang diambil dari nasabah yang melakukan transaksi pada Bank Sinarmas Syariah Kcs Banjarmasin adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 2
Usia Responden

Usia Responden	Frekuensi	Persentase %
Dibawah 20 tahun	7	7,14%
20-30 tahun	25	25,51%
30-40 tahun	38	38,78%
40-50 tahun	20	20,41%
Diatas 50 tahun	8	8,16%
Total	98	100%

Sumber Data Primer diolah 2022

Berdasarkan data tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa nasabah yang melakukan transaksi pada Bank Sinarmas Syariah Kcs Banjarmasin yang diambil sebagai usia responden dalam penelitian ini adalah persentase yang paling banyak melakukan transaksi pada Bank Sinarmas Syariah Kcs Banjarmasin berusia 30-40 dengan persentase sebanyak 38,78%, diusia 20-30 sebanyak 25,51%, usia 40-50 sebanyak 20,41%, diatas 50 tahun sebanyak 8,16% dan dibawah 20 tahun sebanyak 7,14%

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

a) Uji Validitas

1. Variabel Kualitas Pelayanan

Tabel 4. 3
Hasil Uji Validitas X1

No	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,373	0,361	Valid
2	0,469	0,361	Valid
3	0,376	0,361	Valid
4	0,493	0,361	Valid
5	0,733	0,361	Valid
6	0,696	0,361	Valid
7	0,774	0,361	Valid
8	0,631	0,361	Valid
9	0,366	0,361	Valid
10	0,398	0,361	Valid
11	0,491	0,361	Valid
12	0,114	0,361	Tidak Valid

Sumber : Data yang diperoleh dari SPSS 24,2022

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil uji validitas variabel kepribadian, menunjukkan bahwa variabel kualitas pelayanan memiliki criteria valid untuk semua item kecuali satu item yang berdasarkan criteria $r \text{ hitung} < r \text{ table}$ menunjukkan tidak valid.

2 Variabel Brand Image

Tabel 4. 4

Hasil Uji Validitas X2

No	R Hitung	R Tabel	Keterangan
----	----------	---------	------------

1	0,572	0,361	Valid
2	0,523	0,361	Valid
3	0,501	0,361	Valid
4	0,499	0,361	Valid
5	0,562	0,361	Valid
6	0,453	0,361	Valid
7	0,560	0,361	Valid
8	0,570	0,361	Valid
9	0,393	0,361	Valid
10	0,383	0,361	Valid

Sumber : Data yang diperoleh dari SPSS 24,2022

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil uji validitas variabel kepribadian, menunjukkan bahwa variabel brand image memiliki criteria valid untuk semua item pertanyaan berdasarkan criteria $r \text{ hitung} > r \text{ table}$.

3. Variabel Kemudahan Transaksi

Tabel 4. 5

Hasil Uji Validitas X3

No	R Hitung	R Tabel	Keterangan
-----------	-----------------	----------------	-------------------

1	0,635	0,361	Valid
2	0,822	0,361	Valid
3	0,398	0,361	Valid

Sumber : Data yang diperoleh dari SPSS 24,2022

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil uji validitas variabel kepribadian, menunjukkan bahwa variabel kemudahan transaksi memiliki criteria valid untuk semua item pertanyaan berdasarkan criteria r hitung $>$ r table.

4 Variabel Minat Nasabah Dalam Melakukan Transaksi

Tabel 4. 6

Hasil Uji Validitas Y

No	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,498	0,361	Valid
2	0,413	0,361	Valid
3	0,487	0,361	Valid
4	0,404	0,361	Valid
5	0,438	0,361	Valid
6	0,620	0,361	Valid
7	0,620	0,361	Valid

8	0,614	0,361	Valid
9	0,363	0,361	Valid

Sumber : Data yang diperoleh dari SPSS 24,2022

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil uji validitas variabel kepribadian, menunjukkan bahwa variabel minat nasabah memiliki criteria valid untuk semua item pertanyaan berdasarkan criteria r hitung $>$ r table.

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa semua variabel kecuali satu item, menunjukkan semua valid untuk variabel (X) dan variabel (Y) karena r hitung lebih besar dari r tabel = 0,361.

b) Uji Reliabilitas

Untuk uji reliabilitas tingkat kepercayaan hasil suatu pengukuran. Pengujian reliabilitas dengan internal consistency, dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian yang dianalisis dengan teknik tertentu. Hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrumen yang dipakai dalam pengumpulan data penelitian, pengujian reliabilitas instrumen menggunakan teknik alpha cronbach. Uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan spss 24 dengan melihat nilai Cronbach's Alpha, jika nilai Alpha $>$ 0,60 maka konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi variabel adalah reliabel. Berikut hasil uji reabilitas dari variabel kualitas pelayanan, brand image dan kemudahan transaksi terhadap minat nasabah dalam melakukan transaksi pada tabel rekapitulasi item kusioner sebagai berikut:

1. Variabel Kualitas Pelayanan

Tabel 4. 7

Hasil Uji Relabilitas X1

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,741	11

Sumber : Data yang diperoleh dari SPSS 22,2022

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai Cronbach's Alpha pada alpha dalam pertanyaan kuisisioner ini mempunyai nilai lebih besar dari 0,60.

2. Variabel Brand Image

Tabel 4. 8

Hasil Uji Relabilitas X2

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,648	10

Sumber : Data yang diperoleh dari SPSS 22,2022

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai Cronbach's Alpha pada alpha dalam pertanyaan kuisisioner ini mempunyai nilai lebih besar dari 0,60.

3. Variabel Kemudahan Transaksi

Tabel 4. 9

Hasil Uji Relabilitas X3

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,750	2

Sumber : Data yang diperoleh dari SPSS 22,2022

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai Cronbach's Alpha pada alpha dalam pertanyaan kuisisioner ini mempunyai nilai lebih besar dari 0,60.

4. Variabel Minat Nasabah Dalam Melakukan Transaksi

Tabel 4. 10

Hasil Uji Relabilitas Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,614	8

Sumber : Data yang diolah dari SPSS 22,2022

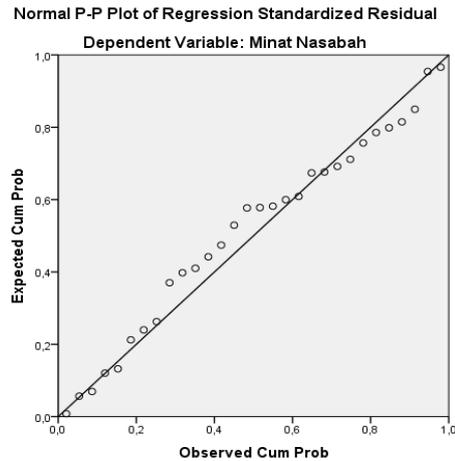
Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai Cronbach's Alpha pada alpha dalam pertanyaan kuisisioner ini mempunyai nilai lebih besar dari 0,60.

c) Hasil Uji Asumsi Dasar

1. Uji Normalitas

Tabel 4. 11

Hasil Uji Normalitas



Sumber : Data yang diolah dari SPSS 22,2022

Uji Normalitas model moderator regression analysis dilakukan dengan melihat grafik p-p plot pada titik mengikuti garis melintang dari kiri bawah ke kanan atas maka dikatakan normal. Uji normalitas mempunyai titik-titik yang menyebar tidak jauh dari garis diagonal. Dengan demikian maka data tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Tabel 4. 12

Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig
Kualitas Pelayanan	,910	5	19	,495
Brand Image	,998	5	19	,446
Kemudahan Transaksi	2,105	5	19	,105

Sumber : Data yang diolah dari SPSS 16,2022

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat dilihat bahwa data pada penelitian

ini memiliki varian yang sama atau tidak jauh beda keragamannya. Hal ini dapat dilihat signifikansi uji yang lebih besar dari α (0,05)

c) Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikoloniaritas

Tabel 4. 13

Hasil Uji Multikoloniaritas

Coefficients^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Kualitas Pelayanan	,951	1,051
	Brand Image	,951	1,052
	Kemudahan Transaksi	,960	1,042
a. Dependent Variable: Minat Nasabah			

Sumber : Data yang diolah dari SPSS 22,2022

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai tolerance untuk variabel kualitas pelayanan, brand image dan kemudahan transaksi memiliki nilai tolerance yang lebih besar dari 0,10 sedangkan vif lebih kecil dari 10,00 sehingga masing-masing variabel independen diatas bebas (dari gejala multikoloniaritas). Bila data diatas terbebas dari gejala multikoloniaritas maka bisa dilanjutkan pada uji berikutnya.

1. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4. 14

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,206	5,470		,952	,344
	Kualitas Pelayanan	,372	,059	,465	6,325	,000
	Brand Image	,132	,131	,072	1,009	,316
	Kemudahan Transaksi	1,106	,190	,430	5,815	,000
a. Dependent Variable: Minat Nasabah						

Sumber : Data yang diolah dari SPSS 22,2022

Dari perhitungan dengan Spss versi 22 didapatkan persamaan regresinya adalah

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 5,206 + 0,372X_1 + 0,132X_2 + 1,106X_3 + e$$

Yang berarti:

- Nilai Koefisiensi Minat Nasabah (Y) sebesar 5,206 yang menyatakan jika variabel X_1, X_2, X_3 sama dengan nol yaitu kualitas pelayanan, brand image, dan kemudahan transaksi maka minat nasabah adalah sebesar 5,206
- Koefisiensi X_1 sebesar 0,372 yang berarti bahwa setiap terjadi peningkatan X_1 (Kualitas Pelayanan) sebesar 1% maka minat nasabah meningkat sebesar 37,2% atau sebaliknya setiap terjadi penurunan variabel X_1 (Kualitas Pelayanan) sebesar 1% maka minat nasabah menurun sebesar 0,372 (37,2%)
- Koefisiensi X_2 sebesar 0,132 yang berarti bahwa setiap terjadi

peningkatan variabel X_2 (Brand Image) sebesar 1% maka minat nasabah meningkat sebesar 13,2% atau sebaliknya setiap terjadi penurunan variabel X_2 maka minat nasabah akan menurun sebesar 0,132 (13,2%)

- Koefisiensi X_3 sebesar 1,106 yang berarti bahwa setiap terjadi peningkatan X_3 (Kemudahan Transaksi) sebesar 1% maka minat nasabah meningkat sebesar 11,06% atau sebaliknya setiap terjadi penurunan variabel X_3 maka minat nasabah akan menurun sebesar 1,106 (11,06%)

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Kualitas Pelayanan, Brand Image dan Kemudahan Transaksi berpengaruh terhadap Minat Nasabah.

b. Uji Koefisiensi Determinasi (R Square)

Tabel 4. 15

Hasil Uji Koefisiensi (R Square)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,728	,529	,514	1,62915
a. Predictors: (Constant), Kemudahan Transaksi, Brand Image, Kualitas Pelayanan				

Sumber : Data yang diolah SPSS 22,2022

Berdasarkan uji hasil koefisiensi determinasi, maka dapat diperoleh persamaan sebagai berikut:

Nilai R Square adalah 0.529

$K_d = 0.529.100\%$

$K_d=52,9\%$

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai koefisiensi determinasi

$R^2 = 0.529$ yang menunjukkan bahwa variabel independen yaitu Kualitas pelayanan (X1), Brand image (X2), dan Kemudahan transaksi (X3), menjelaskan pengaruh terhadap variabel dependen yaitu Minat nasabah (Y) sebesar 0,529 atau 52,9% sedangkan sisanya 47,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang berasal dari luar variabel yang diteliti.

c. Uji Parsial t

Tabel 4. 16
Hasil Uji Parsial t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	5,206	5,470		,952	,344
	Kualitas Pelayanan	,372	,059	,465	6,325	,000
	Brand Image	,132	,131	,072	1,009	,316
	Kemudahan Transaksi	1,106	,190	,430	5,815	,000

a. Dependent Variable: Minat Nasabah

Sumber : Data yang diolah dari SPSS 22,2022

Uji signifikan menunjukkan seberapa jauh variabel independen secara parsial terhadap dependen, hasil pengujiannya adalah:

n = jumlah sampel, $n = 98$

k = variabel yang digunakan, $k = 4$

Maka = derajat bebas (df) = $n - k = 98 - 4 = 94$

Maka t_{tabel} yang digunakan adalah $t_{5\% (94)} = 1,9855 (1,990)$

Hasil uji t untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dengan melihat t_{hitung} dibandingkan t_{tabel} (1.990). Tabel diatas dapat diketahui disimpulkan bahwa:

1. Diketahui nilai X1 t_{hitung} 6,325 > t_{tabel} 1,990 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel kualitas pelayanan (X1) berpengaruh positif terhadap minat nasabah (Y).
2. Diketahui nilai X2 t_{hitung} 1,009 < t_{tabel} 1,990 dan nilai signifikansi 0,316 > 0,05, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel brand image (X2) berpengaruh negatif terhadap minat nasabah (Y).
3. Diketahui nilai X3 t_{hitung} 5.815 > t_{tabel} 1,990 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel kemudahan transaksi (X3) berpengaruh positif terhadap minat nasabah (Y).

d. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4. 17
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	280,758	3	93,586	35,261	,000 ^b
	Residual	249,487	94	2,654		
	Total	530,245	97			
a. Dependent Variable: Minat Nasabah						
b. Predictors: (Constant), Kemudahan Transaksi, Brand Image, Kualitas Pelayanan						

Sumber : Data yang diolah dari SPSS 22,2022

Pada penelitian ini diketahui jumlah sampel (n) adalah 98 dan jumlah keseluruhan variabel (k) adalah 4, sehingga diperoleh:

$$1. df_1 \text{ (pembilang)} = k-1 \text{ df (pembilang)} = 4-1=3$$

$$2. df_2 \text{ (penyebut)} = n-k \text{ df (penyebut)} = 98-4= 94$$

Nilai F_{hitung} akan diperoleh dengan nilai F_{tabel} pada tingkat $\alpha = 5\%$ ($3:94$) = 2,80.

Dari hasil uji F diketahui berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai F_{hitung} 35.261 > F_{tabel} 2,80 dengan tingkat signifikansi = 0,000 < 0,05, karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kualitas Pelayanan (X1), Brand Image (X2) dan Kemudahan Transaksi (X3) berpengaruh secara simultan terhadap variabel Minat Nasabah (Y).

C. Pembahasan

1. Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Nasabah Dalam Melakukan Transaksi Pada Bank Sinarmas Syariah KCS Banjarmasin.

Dari hasil penelitian diatas terdapat variabel kualitas pelayanan terhadap memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah dalam melakukan transaksi pada bank Sinarmas syariah kcs Banjarmasin. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji-t dengan nilai t_{hitung} 6.325 yang lebih besar dari nilai t_{tabel} 1,990 dengan nilai signifikansi 0,000 yang artinya <0,05 yang artinya H_a dapat diterima dan H_0 ditolak.

Pengalaman yang dialami oleh nasabah yang melakukan transaksi pada bank Sinarmas syariah kcs Banjarmasin ini membuat nasabah merasa puas dalam melakukan kualitas pelayanan terhadap nasabah, selain itu juga kualitas pelayanan yang dilakukan terhadap nasabah lebih santun, cepat dan memberikan solusi yang tepat, sehingga nasabah merasa puas dalam melakukan transaksi pada bank Sinarmas syariah kcs Banjarmasin karena nasabah pada bank Sinarmas syariah kcs Banjarmasin sudah sangat percaya terhadap karyawan yang selalu bersedia memberikan tanggapan mengenai pertanyaan maupun keluhan nasabah dan juga membantu nasabah yang merasa kebingungan sehingga nasabah merasa puas dengan pelayanan kepada nasabah lebih baik.

Hal serupa dapat dijelaskan dalam penelitian oleh nur istiani pengaruh kualitas pelayanan dan brand image terhadap keputusan menabung pada bank syariah mandiri salatiga.

2. Pengaruh Brand Image Terhadap Minat Nasabah Dalam Melakukan Transaksi Pada Bank Sinarmas Syariah KCS Banjarmasin

Dari hasil penelitian dapat dilihat antara brand image terhadap minat nasabah diperoleh hasil penelitian bahwa variabel brand image tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap minat nasabah dalam melakukan transaksi pada Bank Sinarmas syariah kcs Banjarmasin. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t dengan nilai t_{hitung} 1,009 yang lebih kecil dari t_{tabel} (1,990) dengan tingkat tidak signifikan 0,316 lebih besar dari 0,05.

Berdasarkan pengujian tersebut brand image dinilai tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat nasabah dalam melakukan transaksi pada Bank Sinarmas syariah kcs Banjarmasin tetapi terdapat pengaruh dari faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi minat nasabah dalam melakukan transaksi, hal ini disebabkan kurangnya memunculkan perbedaan atau keunikan yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan pesaingnya untuk menarik daya minat nasabah dalam melakukan transaksi karena minat nasabah ternyata tidak dapat diukur dari merek tetapi brand diciptakan agar merek tersebut memiliki ciri khas tersendiri yang dapat menimbulkan minat nasabah dalam melakukan transaksi. Menurut Kotler and Keller (2012), persepsi dan keyakinan yang dilakukan nasabah tercermin dalam asosiasi yang terjadi dalam memori nasabah dan brand image yang kuat dapat memberikan keunggulan utama bagi bank salah satunya dapat menciptakan keunggulan bersaing sehingga menarik minat nasabah dalam melakukan transaksi.

3. Pengaruh Kemudahan Transaksi Terhadap Minat Nasabah Dalam Melakukan Transaksi Pada Bank Sinarmas Syariah KCS Banjarmasin

Dari hasil penelitian diatas terdapat variabel Kemudahan transaksi terhadap memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah dalam melakukan transaksi pada bank Sinarmas syariah kcs Banjarmasin. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji-t dengan nilai t_{hitung} 5.815 yang lebih

besar dari nilai t_{tabel} 1,990 dengan nilai signifikansi 0,000 yang artinya $< 0,05$ yang artinya H_a dapat diterima dan H_0 ditolak.

Pengalaman yang telah dialami oleh nasabah yang melakukan transaksi pada bank Sinarmas syariah kcs Banjarmasin ini membuat nasabah merasa puas karena terdapat kemudahan dalam melakukan transaksi seperti bisa perkinian data lewat mobile banking dan tanpa harus datang ke ATM bisa tarik tunai di alfamart terdekat.

Hal ini dijelaskan dalam penelitian yang dilakukan oleh mersati pengaruh kualitas pelayanan, brand image dan transaksi terhadap kepuasan nasabah dalam melakukan transaksi pada bank BPRS Adam Kota Bengkulu

4. Pengaruh Kualitas Pelayanan, Brand Image dan Kemudahan Transaksi Terhadap Minat Nasabah Dalam Melakukan Pada Bank Sinarmas Syariah KCS Banjarmasin

Dari hasil penelitian Dapat dilihat antara variabel kualitas pelayanan, brand image, kemudahan transaksi minat nasabah tergolong erat pada nilai ($R=0,728$). Berdasarkan uji F dengan hasil perolehan F_{hitung} pada kolom F yakni sebesar 35,261 dengan tingkat signifikansi= 0,000 lebih besar dari F_{tabel} yakni 2,80 , dengan tingkat kesalahan $\alpha = 5\%$. Dengan kata lain $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ (35,261 \geq 2.80).

Nilai F 35,261, ini artinya nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ (35,261 \geq 2.80). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kualitas Pelayanan (X1), Brand Image (X2) dan Kemudahan Transaksi (X3) berpengaruh terhadap

variabel minat nasabah (Y) atau bersama-sama memiliki pengaruh secara simultan.

Nasabah yang melakukan transaksi pasti memiliki pemahaman tersendiri dalam melakukan transaksi pada bank sinarmas syariah kcs Banjarmasin seperti dalam melakukan transaksi terdapat kesopanan, fasilitas yang memadai, informasi yang jelas mengenai produk tertentu sehingga menimbulkan minat nasabah melakukan transaksi dibank tersebut.